

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

PT BPR Multidana Indonesia berdiri pada tahun 2002, PT BPR Multidana Indonesia bergerak di bidang perbankan yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Salah satu tugas pokok Bank adalah sebagai lembaga intermediasi antara proses penghimpunan dana dan penyaluran dana tersebut kembali dalam bentuk kredit untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Permasalahan di dalam efektifitas kerja ini terletak pada ketidaktercapaian target yang dilakukan oleh karyawan bagian kredit sehingga efektivitas kerja karyawan belum mencapai hasil yang optimal. Misalnya ketidakpahaman karyawan tentang produk kredit, diantaranya mengenai persyaratan kredit mulai dari pengumpulan data/ persyaratan sampai dengan pencarian kredit. Persyaratan kredit mulai dari :

- a. Identitas Diri (KTP suami/ istri, kartu keluarga, buku nikah)
- b. Jaminan

- mobil/ motor = BPKB, STNK, faktur, dan kuitansi penjualan/ pembelian)
- Sertifikat (Tanah dan Bangunan) = sertifikat, PBB, IMB

c. Sumber Pengembalian Kredit / Kemampuan Bayar

- Karyawan (Surat Keterangan Kerja & Slip Gaji)
- Usaha (SIUP, TDP, Ijin Usaha, Rek.Tabungan / Giro dan Bon Penjualan/Pembelian, laporan keuangan).

Sehingga apabila memahami unsur tersebut setiap karyawan (bag.kredit) akan bekerja secara efektif (dalam pengumpulan persyaratan dan survey kelayakan kredit) dan manajemen atau komite kredit akan mengambil keputusan yang tepat dalam memutuskan untuk pemberian kredit.

Melihat fenomena seperti itu maka diperlukannya standar operasional prosedur yang dapat meningkatkan efektifitas kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas adalah penerapan standar operasional prosedur kredit yang dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Dengan begitu perusahaan akan dapat bersaing dan siap menghadapi perubahan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku. Penetapan salah satu metode yang tepat sangatlah berpengaruh dalam penyelesaian penelitian agar tujuan dari penelitian dapat

tercapai. Sesuai yang diungkapkan oleh Winarno Surachmad (1982 : 140) sebagai berikut :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknis serta alat – alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan dari situasi penyelidikan, karena pengertian penyelidikan adalah pengertian luas, maka biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit dalam setiap penyelidikannya.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Sesuai dengan penjelasan Winarno Surachmad (1989:162) mengungkapkan bahwa : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah – masalah aktual, data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis”.

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang standar operasional prosedur kredit di PT BPR Multidana Indonesia (bagian kredit), dan untuk mendeskripsikan tingkat efektifitas kerja karyawan di PT BPR Multidana Indonesia (bagian kredit), serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh standar operasional prosedur kredit terhadap efektifitas kerja karyawan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang diperlukan, serta mempermudah pengukuran variabel – variabel tersebut sehingga peneliti dapat menghindari timbulnya kesalah pahaman yang disebabkan oleh perbedaan persepsi terhadap istilah yang digunakan. Menurut Sugiyono (2006:2) mengatakan bahwa “Variabel adalah atribut dari sekelompok orang atau yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dengan kelompok itu”. Definisi variabel dipergunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran serta kekeliruan yang mungkin terjadi terhadap istilah – istilah yang dipergunakan dan juga dengan adanya definisi variabel maka permasalahan yang diteliti akan lebih terarah.

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel SOP kredit yakni sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan efektivitas kerja karyawan yakni sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

3.3.1 Operasionalisasi Variabel Standar Operasional Prosedur

Standard Operating Procedures (SOP) dalam penelitian ini diartikan sebagai gambaran bagi karyawan tentang pekerjaan yang harus dilaksanakannya, serta memberikan kejelasan mengenai gambaran hasil mutu pekerjaan yang di harapkan oleh perusahaan.

Rudi M. Tambunan (2008:3) berpendapat bahwa:

SOP pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang meliputi unsur-unsur SOP yang ada didalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilaksanakan oleh orang-orang didalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis.

Operasionalisasi variabel SOP secara rinci dapat dilihat pada tabel

3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel *Standard Operating Procedures (SOP)*

Variabel (X)	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Standard operating procedures (SOP)</i> (Rudi M. Tambunan, 2008:107)	1. Efektif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemahaman karyawan terhadap isi SOP ▪ Tingkat kejelasan maksud dan tujuan dari isi SOP ▪ Tingkat penggunaan SOP secara optimal ▪ Tingkat meminimalan kesalahan yang terjadi 	Ordinal
	2. Konsisten	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian isi SOP dengan pelaksanaan ▪ Tingkat keobjektifan SOP ▪ Tingkat kesesuaian struktur organisasi dengan proses 	
	3. Standar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kelengkapan prosedur kerja ▪ Tingkat kesesuaian SOP dengan standar umum yang ditetapkan 	
	4. Sistematis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan dalam pelaksanaan kerja ▪ Tingkat penyusunan SOP dengan sistematis ▪ Tingkat kerincian isi dari SOP 	

3.3.2 Operasionalisasi variabel efektivitas kerja

Menurut Hasibuan (2003:105) mengungkapkan bahwa “Efektivitas kerja sangat penting karena efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat dari kualitas kerja, ketepatan waktu, kepuasan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan, dan pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mencapai efektivitas kerja, perusahaan perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan definisi diatas untuk menyusun operasional variabel Indikator untuk mengukur SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, dan (3) pemanfaatan waktu.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Efektivitas Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Efektivitas Kerja Karyawan (Hasibuan (2003 : 105))	1. Kuantitas kerja	1. Tingkat volume kerja yang dihasilkan sesuai dengan kemampuan 2. Tingkat beban kerja yang dialami 3. Tingkat volume kerja yang dihasilkan sesuai dengan target	Ordinal
	2. Kualitas kerja	1. Tingkat hasil kerja yang sesuai dengan ketentuan 2. Tingkat kerapian dalam bekerja 3. Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Pemanfaatan waktu	1. Tingkat penggunaan masa kerja yang telah diberikan oleh perusahaan. 2. Tingkat penyelesaian pekerjaan dengan tepat pada waktunya sesuai dengan yang telah ditetapkan.	Ordinal
--	----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber – sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut diperoleh, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) mengungkapkan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu penggunaan data primer dan penggunaan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini diantaranya didapat dari data hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT BPR Multidana Indonesia.

2. Data sekunder

Penggunaan data sekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data. Sementara ini data sekunder yang didapat berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai kegiatan pra penelitian untuk mengetahui adanya masalah di perusahaan yang diteliti

3.5 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai sumber data yang akan diambil sifat-sifat atau karakteristiknya dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Menurut Sugiyono (2005:57) populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada karyawan PT BPR Multidana Indonesia bagian kredit. yang berjumlah 45 orang. Adapun data populasi karyawan PT BPR Multidana Indonesia bagian kredit dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3. 3
Populasi Karyawan PT BPR Multidana Indonesia Bagian Kredit

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
	Bagian Kredit	
1	Kepala Bagian Kredit	1
2	Team Leader Credit Marketing Officer	4
3	Credit Marketing Officer	24
4	Account Officer (marketing kredit komersil)	3
5	Analisa Kredit Komersil	1
6	Administrasi kredit	3
7	Legal Officer	2
8	Penilai Jaminan	2
9	Kolektor	5
	Jumlah	45

Sumber: Bagian Personalia PT BPR Multidana Indonesia

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengkajian bahan-bahan atau landasan teoritis yang membahas permasalahan dalam penelitian yang dapat menunjang data primer dan pembahasan penelitian yang penulis lakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, maupun literatur lainnya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket.

Angket menurut Sugiyono (2008:199) adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden terhadap kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa. Setelah angket diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reabilitas angket. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan cara melingkari, memberi tanda silang atau memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling benar. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
3. Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert. Menurut Sugiyono (2008:107), "Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif dengan sangat negatif".

Tabel 3.4
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

Sumber : Sugiyono (2010:81)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2008:137)

“Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang seharusnya diukur.” Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010:211) mengatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-k-1, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang dan k adalah

banyaknya variabel bebas, sehingga diperoleh $db = 20 - 2 - 1 = 17$ dan $\alpha = 5\%$.

9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 1. Jika r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka valid
 2. Jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (reliabel), maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), yang dimaksud dengan reliabilitas adalah “Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu”.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : Rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:184)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji realibilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
8. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
9. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
10. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
11. Menghitung nilai koefisien alfa.

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-k-1$. dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang dan k adalah banyaknya variabel bebas, sehingga diperoleh $db = 20-2-1 = 17$ dan $\alpha = 5\%$.
13. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 1. jika r_{11} hitung $> r$ tabel, maka reliabel
 2. jika r_{11} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak reliabel

3.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas dan Uji Linieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Sambas dan Maman, 2007: 74) sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z

6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D \text{ hitung} < D(n,a)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $a = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Harun Al Rasyid, 2004) :
 H_0 : X mengikuti distribusi normal
 H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data

Tabel 3. 5
Tabel Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	F	Fk	S_n (X_i)	Z	F_o (X_i)	S_n (X_i) - F_o (X_i)	 S_n (X_{i-1}) - F_o (X_i)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_k = f + f_{k\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = f_k/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : Theoretical Proportion (tabel z) : Proporsi kumulatif Luas Kurva

Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih Empirical Proportion dengan Theoretical Proportion

dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.

Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- D hitung $<$ D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linearitas regresi, harus

diketahui rumus persamaan regresi sederhana yaitu :

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007 : 244})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg[a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg[a]}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg[b|a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg[b|a]}} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$

menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan

$db_E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan.

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:
3. Tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
N									

Sumber : Sugiyono (2002:81)

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sambas A.Muhidin dan Maman A (2007:53) menyatakan :

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab

rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2. maka teknik analisis

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran standar operasional prosedur, untuk mengetahui gambaran efektifitas kerja karyawan pada bagian kredit PT BPR Multidana Indonesia.

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh standar operasional prosedur kredit terhadap efektivitas kerja karyawan pada bagian kredit di PT BPR Multidana Indonesia. Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah.

3.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Mengingat data variabel X diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval. Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan Software Microsoft Excel 2007 melalui *Method of Successive Interval(MSI)*.

Langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Masuk ke Software Microsoft Excel yang memiliki program Successive Interval
2. Masuk ke Menu Bar, kemudian pilih Analyze

Reni Septiani, 2013

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KREDIT DI PT BPR MULTIDANA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Buka Analyze kemudian pilih Successive Interval
4. Pada Successive Interval disediakan 3 menu yaitu Input, Option, dan Output
5. Pada menu Input terdapat Data Range diisi dengan sel data ordinal yang mau diubah ke data interval. Pada menu Option terdapat Min Value (nilai terendah) diisi dengan angka 1 dan Max Value (nilai tertinggi) diisi dengan angka 5 karena skala yang digunakan 1 – 5 (Skala Likert). Sedangkan pada menu Output diisi dengan sel yang akan digunakan untuk hasil perubahan data ordinal ke data interval.

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh standar operasional prosedur kredit terhadap efektivitas kerja karyawan pada bagian kredit di PT BPR Multidana Indonesia.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

Adapun untuk menguji hipotesis, maka digunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah fenomena. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana.

Menurut Sugiyono (2009:270) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent".

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009:270) adalah :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (kompetensi karyawan dalam memahami standar operasional prosedur) yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.10 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antarvariabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara standar operasional prosedur kredit terhadap efektifitas kerja karyawan pada bagian kredit di PT BPR Multidana Indonesia.

$H_0 : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara standar operasional prosedur kredit terhadap efektifitas kerja karyawan pada bagian kredit di PT BPR Multidana Indonesia.

2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas, adalah (Sudjana, 1996:91):

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{reg[a]}$), rumus :

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = JK_{Res}$$

n-2

g. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

h. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria

pengujian : jika nilai uji $F \geq$ nilai tabel F, maka tolak H_0

4. Membuat kesimpulan.

